



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PERMASALAHAN E-METERAI DALAM PENDAFTARAN CPNS 2024: ANALISIS DAN SOLUSI

Lisnawati

Analisis Legislatif Ahli Muda
lisnawati@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2024 merupakan proses yang sangat dinamis dan kompleks, terutama dengan adanya syarat pembubuhan dokumen yang memerlukan e-meterai Pendaftaran CPNS 2024 telah mengalami hambatan serius akibat masalah pada e-meterai yang disediakan oleh Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri).

E-meterai merupakan solusi digital untuk pengurusan dokumen resmi yang sebelumnya menggunakan meterai fisik. Meskipun e-meterai bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi birokrasi, pelaksanaannya dalam proses pendaftaran CPNS menimbulkan beberapa permasalahan.

Dalam beberapa hari terakhir menjelang penutupan pendaftaran CPNS 2024, *website* layanan e-meterai mengalami lonjakan penggunaan yang sangat tinggi. Hal ini mengakibatkan antrean cukup panjang bagi pengguna yang ingin mengakses layanan tersebut. Banyak calon peserta pendaftaran CPNS 2024 yang terus menerus gagal menyelesaikan proses pendaftaran karena tidak bisa membeli e-meterai di *website* resmi Perum Peruri.

Permasalahan e-meterai ini tidak hanya mengganggu proses pendaftaran CPNS 2024, tetapi juga memengaruhi psikologis dan emosi calon peserta. Banyak calon peserta yang telah siap semua dokumennya, tetapi karena kesulitan membeli e-meterai, mereka harus mengubur harapan mereka untuk ikut seleksi tahun ini. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan dan kehilangan motivasi bagi calon peserta.

Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya sosialisasi mengenai penggunaan e-meterai di kalangan calon pelamar dan panitia seleksi. Banyak calon peserta pendaftaran CPNS yang belum familiar dengan cara penggunaan e-meterai dan proses digitalisasi dokumen. Sosialisasi yang kurang memadai menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian, serta potensi kesalahan dalam pengisian dokumen.

Kendala teknis dalam penggunaan e-meterai seringkali terkait dengan kualitas infrastruktur teknologi dan integrasi sistem. Sistem pendaftaran CPNS yang tidak sepenuhnya kompatibel dengan sistem e-meterai dapat menimbulkan masalah seperti kesalahan data atau ketidakmampuan dalam memproses dokumen dengan benar. Selain itu, masalah teknis seperti *bug* atau *downtime server* dapat memengaruhi kelancaran proses pendaftaran.

Isu keamanan dan keaslian e-meterai juga memerlukan perhatian khusus. E-meterai harus memiliki fitur keamanan yang memadai untuk mencegah pemalsuan dan memastikan keabsahannya. Adanya kekhawatiran tentang kerentanannya terhadap serangan *cyber* atau manipulasi digital dapat memengaruhi kepercayaan pengguna.

Proses pendaftaran seleksi CPNS di portal sistem seleksi calon aparatur sipil negara (SSCASN) yang sebelumnya dijadwalkan berakhir pada 06 September sesuai dengan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) 5419/B-KS.04.01/SD/K/2024 tentang Jadwal Seleksi Pengadaan CPNS Tahun Anggaran 2024, akan diperpanjang hingga tanggal 10 September 2024 pukul 23:59 WIB. Penyesuaian jadwal pendaftaran ini bertujuan untuk mengakomodir para pelamar yang belum berhasil menyelesaikan tahapan pendaftaran di portal.

Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian BKN, Suharmen, menyebutkan bahwa kendala pembelian e-meterai oleh masyarakat di seluruh *platform* Perum Peruri tidak dapat dibebankan kepada para calon pelamar. Oleh karena itu, Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) mengambil kebijakan dengan memberikan tambahan waktu pendaftaran selama 4 (empat) hari. Batas waktu pendaftaran sebelumnya berakhir pada tanggal 06 September jam 23:59 WIB diubah menjadi 10 September 2024 jam 23:59 WIB.

Atensi DPR

Dalam pendaftaran CPNS 2024, DPR RI memberikan perhatian khusus terhadap permasalahan yang timbul dari penggunaan e-meterai. E-meterai, sebagai inovasi digital pengganti materai fisik, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi. Namun, pelaksanaan e-meterai telah menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya sosialisasi, masalah teknis, dan isu keamanan serta aksesibilitas. DPR merasa penting untuk memastikan bahwa implementasi e-meterai tidak menambah beban atau kesulitan bagi calon pelamar.

DPR RI juga menekankan perlunya perbaikan yang harus dilakukan Perum Peruri dalam sistem dan infrastruktur teknologi untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul selama pendaftaran. Penguatan sistem keamanan e-meterai dan peningkatan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat menjadi prioritas utama. Dengan tindakan tersebut, DPR RI melalui Komisi VI DPR RI berharap dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap e-meterai serta memastikan bahwa semua calon pelamar memiliki kesempatan yang sama dan adil dalam mengikuti seleksi CPNS 2024.

Sumber

antaranews.com, 9 September 2024;

bbc.com, 9 September 2024;

rri.co.id, 9 September 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

EDITOR

Polhukam
Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PusakaBK2024

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Suhartono
Venti Eka Satya
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetyawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.